

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penyelidikan berdasarkan objek lapangan, daerah atau lokasi tertentu guna mendapatkan data atau persoalan-persoalan yang kongkrit dalam sebuah penelitian.¹ Objek penelitiannya yaitu tambak ikan bandeng di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara perinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah-daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari segi penelitian, penelitian studi kasus cara menelitinya lebih mendalam.² Secara spesifik lebih bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran yang baik, jelas, dan dapat memberikan data seteliti mungkin tentang objek yang diteliti dalam hal ini untuk menggambarkan tentang tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat ikan bandeng di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 12.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Peneliti mendatangi beberapa narasumber untuk mengetahui pelaksanaan zakat ikan bandeng yang dilakukan oleh petani ikan bandeng yang ada di Desa Manyarejo, peneliti juga melakukan wawancara ke tokoh agama yang ada di Desa Manyarejo dan peneliti juga melakukan wawancara ke Kepala Desa Manyarejo agar peneliti mengetahui pelaksanaan zakat yang ada di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Setelah informan-informan tersebut diwawancarai secara mendalam oleh peneliti, sehingga peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, yang mana pada akhirnya akan disimpulkan oleh peneliti berupa paparan data yang akan disajikan peneliti pada salah satu bagian dari bab skripsi.

C. Lokasi Penelitian

Studi ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilaksanakan dengan memilih Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik sebagai lokasi penelitian disebabkan karena tiga hal yaitu:

pertama, kemudahan akses penelitian. Kedua, ditemukan beragam kasus pengelolaan, dan pendistribusian zakat dengan persepsi pemilik lahan. Ketiga, kemudahan akses birokrasi dan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sedangkan dalam sumber data sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang dihimpun langsung oleh peneliti.³ Adapun sumber primer penelitian ini adalah para petani tambak Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, kepala desa Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dan tokoh agama Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang dihimpun oleh tangan kedua.⁴ Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data profil Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 24.

⁴Ibid.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan pengamatan terhadap sesuatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵Penulis menggunakan metode ini untuk melihat langsung pelaksanaanzakat petani tambak ikan bandeng di Desa Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Dalam penelitian ini, penulis mengadakanwawancara kepada para petani tambak ikan bandeng Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, kepala desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik dantokoh agama di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

⁵Jam'an Satori, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. ALFABETA, 2013), 105.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya.⁷ Dalam dokumentasi data yang didapatkan adalah data statistik desa di Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa analisis data merupakan rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan upaya untuk menjawab rumusan yang peneliti tuangkan dalam fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain:

1. *Data reduction* (reduksi data), pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya.
2. *Data display* (penyajian data), pada langkah ini yang dilakukan peneliti yaitu menyusun informasi yang kompleks dalam bentuk yang sederhana

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 175.

dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion* (penarikan kesimpulan), pada langkah ini merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Jadi penarikan kesimpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas tingkat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria tingkat pemeriksaan data dilakukan dengan:

1. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman pengetahuan, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.

⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

2. Ketekunan pengamatan yang bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara terperinci. Dalam hal peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.
3. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, mengubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun kelapangan, peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data. Pada situasi

tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan data, keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap tersebut, peneliti sudah memulai untuk membandingkan hasil-hasil temuan dengan suatu teori-teori yang ada, yang mana kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut, sampai ada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.
4. Tahapan penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, penelitian sudah mulai menyusun laporan hasil dari wawancara dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbing, untuk disikapi selanjutnya.

